

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan, maka kita tidak akan pernah terlepas dari apa yang dinamakan masalah. Namun bukan berarti dengan berpendidikan kita akan bermasalah, justru dengan memiliki pendidikan kita akan sedikit terlepas dari masalah. Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting sekali untuk diperhatikan semua bangsa di dunia. Suatu bangsa dikatakan berkualitas salah satunya bisa dilihat dari aspek kemajuan pendidikannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya.

Dalam pembangunan nasional, pendidikan mendapatkan perhatian yang serius. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di semua jenjang pendidikan terus dilakukan hampir disemua komponen pendidikan, antara lain pembaharuan kurikulum, peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan sebagainya.

Pendidikan juga merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan secara jelas.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi

---

<sup>1</sup>Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahada Press, 2012, h. 1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam pendidikan dunia pendidikan tidak terlepas akan adanya proses belajar mengajar. Menurut Dequely dan Gazali mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Dalam perspektif keagamaan pun, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang yang beriman, sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadist yang berbunyi :<sup>3</sup>

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ , قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Dari Anas bin malik ia berkata,”Rasulullah SAW bersabda : Mencari ilmu adalah fardhu bagi setiap orang islam.” [Shahih : Diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah rahimahullah didalam Sunan nya, hadits no 223. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani]

<sup>2</sup> Depdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003*, Jakarta: Depdiknas, 2003, h. 27

<sup>3</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2013, h. 122

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hadist yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai umat muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu, baik laki-laki maupun perempuan. Islam merupakan agama yang identik dengan ilmu pengetahuan. Al Qur'an sebagai kitab sucinya dan pedoman bagi umatnya sejak dini telah berbicara tentang ilmu dan perintah untuk belajar, hal ini tampak jelas pada wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ۝

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahu."*<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan dalam surat Al'Alaq bahwa manusia disuruh untuk membaca, membahas, dan menganalisa apa-apa yang tidak ia ketahui, disuruh untuk selalu membaca dan membaca, karena diantara kemurahan Allah SWT adalah mengajarkan kepada manusia tentang hal yang tidak mereka ketahui. Lalu Allah mengangkat derajatnya dan memuliakannya dengan ilmu.

Demikianlah betapa pentingnya ilmu pengetahuan bagi seseorang, terutama Ilmu Pengetahuan Alam. Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah, penyelidikan yang terorganisir untuk mencari pola keteraturan dalam alam, Ilmu Pengetahuan

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah Surah Al-'Alaq*, Diponegoro: CV penerbit Diponegoro, 2010, h. 597

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alam juga merupakan suatu produk, proses, dan aplikasi. Sebagai produk, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, sebagai aplikasi, teori-teori Ilmu Pengetahuan Alam akan melahirkan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi kehidupan.<sup>5</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran penting diajarkan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dibutuhkan proses keaktifan siswa secara optimal agar hasil belajar siswa bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai itu semua dibutuhkan strategi yang tepat agar proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Banyak dari guru yang selalu menuntut siswa untuk rajin belajar, memahami konsep dari materi yang diajarkan, dan menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah. Akan tetapi, jarang guru yang mengajarkan dan membiasakan siswa untuk menyelesaikan masalah yang ada baik dalam pembelajaran ataupun masalah sehari-hari.<sup>6</sup> Siswa dituntut untuk menghafal konsep, tanpa memikirkan mengapa konsep tersebut bisa ada. Akibatnya, siswa tidak bisa mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh setelah belajar pada situasi baru yang ditemuinya.

<sup>5</sup>Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, Pekanbaru: Benteng Media, 2013, h. 1-2

<sup>6</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009, h.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Strategi dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk membangun, mendidik, dan menciptakan anak didik yang memiliki potensi dan pola pikir yang baik dan positif, karena tidak mudah untuk menjadi seorang guru yang profesional dan menjelaskan tugas panggilannya untuk memberikan apa yang telah diketahui kepada siswa di kelas.

Tanggung jawab dalam melayani siswa adalah besar dan itu yang menentukan arah pendidikan suatu bangsa. Bukan hanya kecerdasan intelektual saja yang dibutuhkan melainkan harus pandai dalam menyampaikan kepada peserta didik dengan metode-metode, teknik-teknik dan strategi yang bijaksana agar proses belajar mengajar itu tidak monoton dan menyenangkan bagi siswa serta mudah dicerna dan dipahami.

Sebagaimana yang dikatakan Ahmad Sabri "guru merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar, oleh sebab itu seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan agar tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai".<sup>7</sup> Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas. Made Wena menyatakan, "penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal".<sup>8</sup> Dengan strategi tersebut, guru akan memiliki

<sup>7</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2007, h. 45

<sup>8</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 2

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan yang baik dalam mengajar yang disesuaikan dengan keadaan siswanya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah belajar siswa adalah strategi pembelajaran pemecahan masalah IDEAL. Masalah yang dijadikan sebagai fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok, disamping pengalaman belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah seperti membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, menginterpretasikan data, dan membuat kesimpulan.

Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.<sup>9</sup>

Hubungan antara strategi pembelajaran, guru, siswa dan hasil belajar dapat dilihat pada bagan berikut:



**Skema 1. Hubungan Strategi Pembelajaran Antara Guru-Siswa-Hasil Belajar**

<sup>9</sup>Made Wena *Op Cit.*, h. 3

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa pendapat memberikan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat lebih efektif apabila seorang guru mampu memiliki metode/strategi dan media pembelajaran yang tepat sehingga membuat seluruh siswa bisa terlibat langsung secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.<sup>10</sup> Di Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih, guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, di antaranya sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 68.
4. Menyampaikan materi pelajaran, dengan metode ceramah, dan tanya jawab.

Pengamatan yang penulis lakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 16 orang siswa hanya 7 (43,75%) yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 68, sedangkan yang lain masih tergolong belum tuntas.
2. Siswa masih kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan, hal ini terlihat ketika diberikan tes formatif hanya 7 orang siswa (43,75%) yang dapat menjawab soal dengan benar.

<sup>10</sup>Slameto A.M. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 16 orang siswa hanya 7 (43,75%) yang dapat menjawab dengan benar soal-soal dalam LKS sesuai dengan waktu yang ditetapkan guru.

Fenomena-fenomena atau gejala-gejala di atas, memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh belum optimal. Hal ini berkemungkinan disebabkan oleh cara mengajar guru yang belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi gejala-gejala dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V dapat diterapkan strategi pembelajaran pemecahan masalah *Identify The Problem, Define The Problem, Explore Solution, Act on The Strategy, Look Back and Evaluate The Effect* (IDEAL) dengan maksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 014 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Made Wena menjelaskan, dalam melakukan pemecahan masalah, sebaiknya siswa diajak untuk melihat proses pemecahan masalah yang kompleks. Dalam strategi ini siswa diajak untuk berpikir kritis terhadap suatu permasalahan, kemudian dari permasalahan-permasalahan yang ada tersebut dicari sub-sub atau keterkaitan data yang satu dengan yang lainnya (keterkaitan antar sub permasalahan), dengan demikian akan ditemukan solusi terbaik serta tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pemecahan Masalah IDEAL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Defenisi Istilah

1. Pemecahan masalah IDEAL merupakan suatu aktivitas kognitif, di mana siswa tidak saja harus mengerjakan, tetapi harus bisa memecahkan. Strategi pemecahan masalah IDEAL terdiri dari lima tahap pembelajaran, yaitu: Identifikasi masalah, mendefenisikan masalah, mencari solusi, melaksanakan strategi, mengkaji kembali dan mengevaluasi pengaruh.
2. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif.<sup>11</sup> Sedangkan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Apakah Penerapan Strategi Pemecahan Masalah IDEAL dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SDN 014 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka melalui penerapan strategi pembelajaran pemecahan masalah IDEAL di kelas V Sekolah

<sup>11</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya 2008 h. 23

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar Negeri 014 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

### a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa khususnya di Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih.

### b. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

### c. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Bagi Peneliti**

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran yang penulis dapatkan dari hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 014 Naga Beralih.
- 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.